



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting
Naura Tuhfa Qurratu'ain
44118010153

“Resepsi Khalayak Terhadap Isu Feminisme Dalam Film Moxie”

Bibliografi: 5 Bab, 115 Halaman + Lampiran + 8 Buku + 4 Internet + 42 Penelitian Ilmiah

ABSTRAK

Isu feminisme merupakan sebuah isu yang membahas mengenai kesetaraan hak antar gender, terutama hak bagi wanita. Pada zaman yang semakin modern ini, isu feminisme semakin banyak dibahas dan diangkat melalui berbagai platform salah satunya media massa seperti film. Film yang mengangkat isu feminisme baik secara terang-terangan maupun secara terselubung semakin banyak bermunculan, dan semakin banyak pula lapisan masyarakat yang kemudian terekspos dengan isu feminisme dengan pemahaman serta penerimaannya yang berbeda-beda. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui resepsi khalayak terhadap isu feminisme dalam film Moxie.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma kritis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Teori Analisis Resepsi milik Stuart Hall. Teori Analisis Resepsi milik Stuart Hall ini menganalisis bagaimana penerimaan masyarakat atau khalayak terhadap sebuah pesan yang mereka dapatkan dari sebuah media, yang kemudian dibagi menjadi tiga posisi yakni posisi Hegemoni Dominan, posisi Negosiasi, dan posisi Oposisi. Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan wawancara mendalam dan juga Focus Group Discussion terhadap tujuh individu perempuan dan laki-laki yang sudah menonton film Moxie serta memahami isu feminisme.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa para informan memiliki pemahaman yang hampir sama. Mayoritas informan berada dalam posisi Hegemoni Dominan pada beberapa sub-bab atau tema yang dibahas, yang berarti kebanyakan informan setuju atau menerima dengan penuh pesan feminisme yang berusaha disampaikan melalui film Moxie. Penerimaan pada posisi Hegemoni Dominan ini didukung oleh latar belakang para informan yang mendukung gerakan feminisme baik di dalam film Moxie, maupun di kehidupan nyata. Isu, konsep, serta cara penyampaian isu feminisme yang ada di dalam film Moxie dinilai sesuai dengan apa yang mereka pegang dan percayai. Sedangkan pada penerimaan pada posisi Negosiasi, informan menyetujui konsep serta isu yang diusung dalam film Moxie, namun kurang menyetujui cara penyampaiannya yang dinilai terlalu anarkis.

Kata Kunci: *resepsi, feminisme.*



Mercu Buana University
Faculty of Communication
Studies Broadcasting
Naura Tuhfa Qurratu'ain
44118010153

"Audience's Reception of Feminism Issues in the Moxie Film"

Bibliography: 5 Chapters, 115 Pages + Appendix + 8 Books + 4 Internet + 42 Scientific Research

ABSTRACT

The issue of feminism is an issue that discusses the equality of rights between genders, especially the rights of women. In this increasingly modern era, the issue of feminism is increasingly being discussed and raised through various platforms, one of which is mass media such as films. More and more films that raise the issue of feminism openly and covertly appear, and more and more layers of society are then exposed to the issue of feminism with different understandings and acceptances. Therefore, the purpose of this study is to determine the audience's reception of the issue of feminism in the film Moxie.

This study uses a qualitative method with a critical paradigm. The theory used in this research is Stuart Hall's Reception Analysis Theory. Stuart Hall's Reception Analysis Theory analyzes how the public or audience accepts a message they get from a media, which is then divided into three positions, namely the position of Dominant Hegemony, the position of Negotiation, and the position of the Opposition. The data collection technique used was in-depth interviews and also Focus Group Discussion towards seven individual women and men who had watched the Moxie film and understood the issue of feminism.

Based on the results of this study concluded that the informants have almost the same understanding. The majority of informants are in the position of Dominant Hegemony on several sub-chapters or themes discussed, which means that most informants fully agree or accept the feminist message that Moxie is trying to convey through the film. This acceptance of the position of Dominant Hegemony is supported by the background of the informants who support the feminism movement both in the Moxie film and in real life. The issues, concepts, and ways of conveying the issue of feminism in the Moxie film are judged according to what they hold and believe. Meanwhile, in acceptance of the Negotiation position, the informant agreed with the concepts and issues promoted in the Moxie film, but did not agree with the delivery method which was considered too anarchic.

keywords: *reception, feminism.*